



Enumerasi dan Identifikasi Bakteri dan Cendawan Tanah Pada Area Pasca Penambangan Emas di Kenegerian Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Nanda Adi Utama (11382100074)
Dibawah bimbingan Ervina Ariyanti dan Zulfahmi

INTISARI

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah di provinsi Riau yang perekonomiannya ditunjang oleh Pertambangan emas. Kegiatan pertambangan emas menyebabkan terjadinya kerusakan tanah dan menyebabkan penurunan pada habitat flora maupun fauna. Tujuan penelitian untuk mengetahui populasi bakteri dan cendawan, jenis bakteri dan cendawan yang mampu hidup di area Pertambangan Emas dan pH tanah di area pertambangan emas. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga April di kawasan Pertambangan emas Kenegerian Kari, Laboratorium Patologi, Entimologi, dan Mikrobiologi UIN SUSKA Riau, dan Laboratorium Mikrobiologi Dinas Kesehatan dan Lingkungan Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan parameter pengamatan berupa jumlah populasi bakteri dan cendawan, jenis bakteri dan cendawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi bakteri pada area pasca penambangan di Kenegerian Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah $1,92 \times 10^5$ CFU/gram tanah pada lokasi tailing, $9,7 \times 10^4$ CFU/gram tanah pada lokasi sedimen terbuka, $9,63 \times 10^4$ CFU/gram tanah pada lokasi *Cyperus kynglia* dan $2,63 \times 10^4$ CFU/gram tanah pada lokasi hutan alami. Populasi cendawan pada area hutan Alami berjumlah $2,63 \times 10^4$ CFU/gram tanah dan pada lokasi tailing dan sedimen terbuka tidak dijumpai cendawan serta pada lokasi *Cyperus kynglia* tidak memenuhi kriteria hitung. Jenis bakteri yang dijumpai pada daerah pasca penambangan emas adalah bakteri *Bacillus subtilis*, *Bacillus sp*, dan *Providencia stuarti*. Jenis cendawan yang dijumpai di area pasca penambangan emas adalah cendawan *Penicillium crysogenum* pada lokasi *Cyperus kynglia* dan hutan alami. pH tanah pada area pasca penambangan emas menunjukan bahwa area tailing memiliki pH 3,99, area sedimen terbuka memiliki pH 4,50, area *Cyperus kynglia* memiliki pH 4,57, dan area hutan alami memiliki pH 4,02.

Kata kunci: Bakteri; Cendawan; Pertambangan Emas; pH tanah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.